

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **”PERAN FILM ‘CHENG-CHENG PO’ UNTUK MENANAMKAN SEMANGAT PERDAMAIAN BAGI REMAJA KATOLIK DI STASI SANTO ANTONIUS PADUA, PAROKI SANTO HENDRIKUS, MELOLO, SUMBA TIMUR”**. Adapun penulisan ini berawal dari keprihatinan penulis bahwa tindakan kekerasan, pertikaian, pelanggaran HAM, penindasan terhadap kaum perempuan dan anak, dan konflik baik karena perbedaan suku, budaya, maupun bahasa, semua itu menjadi problem yang belum dapat diselesaikan. Situasi itu mengakibatkan hidup manusia menjadi tidak nyaman, damai dan tentram. Menciptakan dunia yang damai adalah tanggung jawab setiap pribadi. Remaja Katolik stasi St. Antonius Padua pun ikut bertanggung jawab dalam tugas ini.

Remaja Katolik stasi St. Antonis Padua adalah penerus Gereja pada masa yang akan datang dan mereka ini diharapkan mampu menjadi pewarta kabar gembira (damai). Seiring dengan perkembangan jaman terlebih dalam dunia hiburan (film) kebanyakan remaja terpengaruh oleh tawaran-tawaran negatif dan akhirnya mempengaruhi pembentukan karakter para remaja. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa remaja Katolik di stasi St. Antonius Padua pun telah terpengaruh oleh tawaran-tawaran negatif dari media hiburan (film). Hal ini terlihat jelas dari pola pikir, cara berbicara, bertindak dan masih banyak lagi. Oleh karena itu diperlukan suatu pendampingan iman lewat katekese dengan menggunakan media audio visual. Menggunakan media audio visual (film) dalam katekese diharapkan remaja stasi St. Antonius Padua mampu mengambil hal yang positif dari tayangan yang ada.

Katekese dengan menggunakan media (film Cheng-cheng Po), dinilai sesuai dengan situasi para remaja di stasi St. Antonius Padua. Oleh karena itu penulis mengadakan eksperimen dengan menggunakan film “Cheng-cheng Po” sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai semangat perdamaian. Dari praktik katekese audio visual dan evaluasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses katekese dengan menggunakan film “Cheng-cheng Po” dapat menanamkan semangat perdamaian bagi remaja Katolik di stasi St. Antonius Padua. Berdasarkan kenyataan di atas, penulis berharap agar Gereja terus mengupayakan katekese audio visual bagi remaja untuk menanamkan semangat perdamaian. Hal ini sangat penting karena remaja adalah pribadi yang sedang bertumbuh menuju kedewasaan, oleh karena itu mereka perlu dibimbing.

ABSTRACT

This writing entitled **“THE ROLE OF THE MOVIE OF CHENG-CHENG PO” TO BUILD UP THE SPIRIT OF PEACE TO THE CATHOLIC TEENAGERS THE STATION OF SANTO ANTONY OF PADUA OF SANTO HENDRICK PARISH IN MELOLO EAST-SUMBA.** This writing appears for the observation of the writer concerning to the violence toward women and child and the conflict of discrimination, culture, language which have no way out; can not be solved up to this present moment. People live in the situation of violence where they find that peace and harmony seems to be far from them. Everyone, however, is responsible to create and to and bring peace to our world as well as the Catholic youth too.

The teenagers of St Antony of Padua station are the successors of the Church in the future. Therefore, they are demanded to proclaim the good news to the world (Peace). Living in the modern life, many teenagers have been influenced by the worldly things that effect their personality and characteristic as a human person. According to the observation of the writer, there so many teenagers of St Antony of Padua station have been influenced by the worldly entertainments too. This problem can be seen from the way they think, speak, and behave etc. Therefore they need a good guidance for their faith through catechism through the means of the audio visual media. Actually, the teenagers of St Antony of Padua station are demanded to grasp or to take the positive thing from whatever has been presented or shown through this audio visual media.

Catechism through this media (The movie of “Cheng-Cheng Po”) is appropriate to the teenagers of St. Antony of Padua station. That is the reason why the writer used this method for her experiment toward teenagers in building up the sense of peace. From what she has done, a conclusion appears that the catechism through the movie of “Cheng-Cheng Po” can be really helpful to teenagers of St. Antony of Padua station to be aware what the peace really is. Therefore, the writer hope that the Church can continue using this audio visual catechism for the betterment of the teenagers regarding to build up the sense of peace. The most important is that they are still young and they really need the guidance for their growth as a human person.